

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semarang merupakan salah satu kota besar, dimana banyak terdapat pusat-pusat kegiatan ekonomi, politik, sosial-budaya dan pendidikan. Adanya hal tersebut merupakan hal menarik bagi penduduk luar Kota Semarang melakukan perjalanan menuju Semarang. Contohnya sebagian besar penduduk Kabupaten Demak melakukan kegiatan perjalanan ulak-alik (*commuter trip*), mereka disebut *commuter*. *Commuter* adalah orang yang meninggalkan tempat tinggalnya secara teratur (misal setiap hari atau setiap minggu) pergi ke tempat lain, untuk bekerja, berdagang, sekolah atau tempat lainnya menyebabkan jumlah penduduk di tempat tujuan lebih banyak pada waktu tertentu, misal siang hari (*Statistic Indonesia 2008*).

Akan tetapi kondisi pengoperasian transportasi umum yang menuju dan meninggalkan Semarang masih belum maksimal, sementara di lain pihak permintaan jasa transportasi semakin meningkat. Hal ini mendorong orang untuk lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor. Kendaraan pribadi menjadi tidak efisien, karena sebagian besar hanya dimuati 1 orang dari maksimal misal mobil 4 orang dan motor 2 orang, sehingga menyebabkan jalan menjadi macet karena berkurangnya kapasitas daya tampung jalan. Untuk mengatasi permintaan jasa transportasi, penurunan tingkat pelayanan angkutan umum dan permasalahan transportasi perlu mengembangkan sistem angkutan umum. Hal ini dapat dilakukan dengan menghadirkan moda transportasi massal yang cepat, efisien dan berkapasitas penumpang yang lebih besar.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Perencanaan angkutan *commuter* dimaksudkan untuk menciptakan sistem baru transportasi darat untuk mengatasi problem pelayanan transportasi,

mengurangi kepadatan dan kemacetan lalu lintas terutama di ruas jalan Semarang–Demak khususnya Jalan raya Semarang–Demak.

Tujuan yang hendak dicapai yaitu:

- a. Melihat potensi dan peluang pengoperasian angkutan *commuter* Semarang-Demak.
- b. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang berasal dari Demak di ruas Jalan Raya Semarang-Demak. Berdasarkan survei pada pagi jam 07.00-08.00 pengguna kendaraan pribadi sekitar 71,96% dari total kendaraan yang lewat, dan pada sore hari pada jam 16.00-17.00 pengguna kendaraan pribadi sekitar 57,31% dari total kendaraan yang lewat.
- c. Mengurangi resiko kecelakaan lalu-lintas yang sering terjadi. Didukung oleh data jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan Kaligawe yang dilewati para *commuter* dari Demak, jenis kendaraan yang sering mengalami kecelakaan, dan hari-hari sibuk (kerja) yang juga merupakan hari seringnya terjadi kecelakaan (Satlantas Kota Semarang, 2007)

### **1.3 Ruang Lingkup Perencanaan**

Ruang lingkup penulisan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Angkutan *Commuter* Semarang - Demak” meliputi:

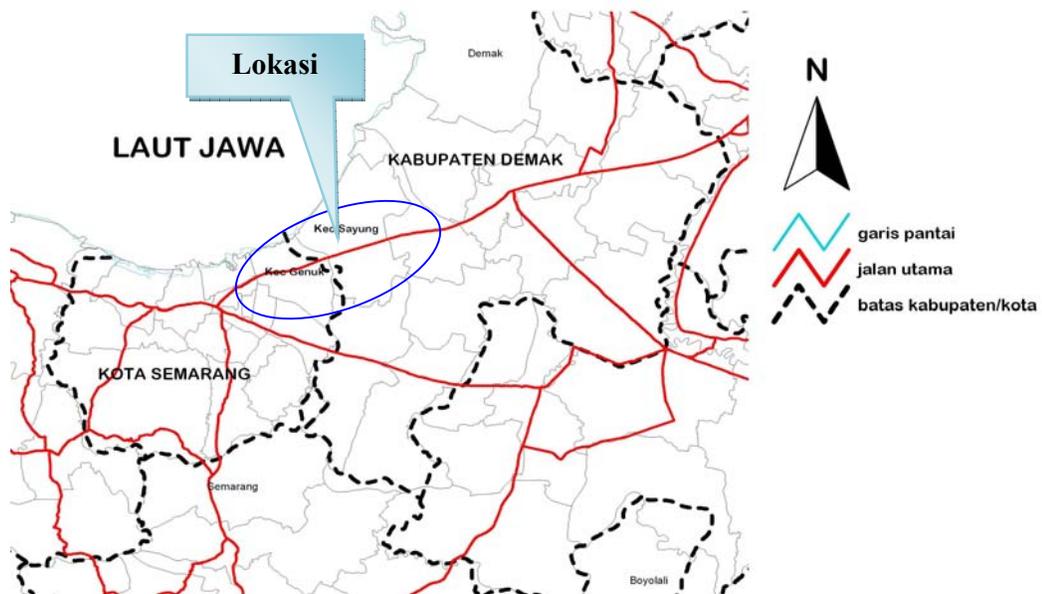
- a. Menganalisa data-data pendukung Tugas Akhir
- b. Perencanaan sistem jaringan angkutan *commuter*

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Studi kasus pada Tugas Akhir ini hanya pada daerah Kecamatan Sayung (Demak) sebagai daerah asal, dikarenakan:

#### **1. Lokasi**

Kecamatan tersebut secara geografis berbatasan langsung dengan Semarang dan yang paling dekat dengan Kota Semarang. Dapat dilihat pada Gambar 1.1



**Gambar 1.1 Lokasi Studi**

## 2. Potensi Penduduk

Penduduk Kecamatan Sayung berpotensi membangkitkan arus pergerakan *commuter* pada pagi dan sore hari karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik yang terdapat di daerah Genuk dan sebagian besar buruh itu berangkat serentak pada jam puncak yang menyebabkan volume lalu lintas tinggi.

Sebagai daerah tujuan di Semarang yaitu Genuk yang merupakan sentra industri di Semarang.

### 1.5 Manfaat Studi

Dari studi ini diharapkan akan dicapai:

1. Sebagai masukan bagi Dinas Perhubungan Demak dalam usaha memberikan pelayanan angkutan umum yang optimal kepada masyarakat.
2. Sebagai masukan bagi Operator/Pengusaha angkutan kota didalam pengambilan keputusan investasi angkutan umum pada jaringan trayek tersebut.

3. Pengguna jasa khususnya buruh industri di wilayah Sayung untuk mendapatkan angkutan umum yang mendukung aktifitasnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Angkutan *Commuter* Semarang - Demak” ini dibagi menjadi beberapa bab dengan materi sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum, latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan pembatasan masalah, manfaat studi serta sistematika penulisan laporan.

### BAB II STUDI PUSTAKA

Berisi landasan teori yang dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan angkutan *commuter*.

### BAB III METODOLOGI

Berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisa dan perumusan masalah.

### BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Menganalisa data - data, baik primer maupun sekunder yang berguna dalam alternatif penentuan perencanaan angkutan *commuter*.

### BAB V PERENCANAAN ANGKUTAN *COMMUTER*

Merencanakan angkutan *commuter* meliputi trayek dan tarif.

### BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai perencanaan angkutan *commuter*